

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu yang bertujuan untuk menerangkan suatu peristiwa atau fenomena sosial. Dengan jenis penelitian yang membuat manusia menjadi instrument utamanya, serta menyesuaikan pada keadaan yang dianggap biasa dalam kaitannya pada metode pengelompokan data yang bersifat kualitatif.

Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.⁴¹

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menuliskan bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca perpustakaan sesuai dengan maksud penelitian, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, Menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak data habisnya. Menggunakan protokol khusus untuk merekam data,

⁴¹John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan Campuran*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal 4-5

menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan-pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data yang dikumpulkan.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang di gunakan dalam penelitian adalah pendekatan manajemen yaitu secara langsung mendapatkan data atau informan, peneliti akan menggunakan metode pendekatan manajemen kepada pihak pihak yang dianggap relevan dijadikan sebagai informan (narasumber) agar memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan manajemen pada hakekatnya sangat memudahkan peneliti karena di dalamnya telah mencakup unsur –unsur manajemen yang secara garis besar telah mencakup semuanya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Agung Madani Islamic Center Kab. Rokan Hulu. Waktu penelitian dilakukan mulai januari 2024 sampai maret 2024.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang telah menyampaikan data dan memberikan informasi tentang keadaan yang sebenarnya maupun suasana penelitin. Seorang narasumber adalah orang yang benar-benar mengetahui dan memahami masala yang diteliti, dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung yakni ketua bkm masjid agung madani Islamic center kab.rokanhulu oleh bapak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan sumber data yang terdiri atas dua data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer, merupakan data yang secara langsung didapatkan dari sumber utama Ketua, Sekretaris dan anggota bkm di masjid tersebut mengenai penerapan prinsip manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid agung madani Islamic center kab.rokanhulu.

⁴² John W. Creswell, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan Campuran, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal. 245

2. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian dan sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung melalui perantara seperti buku-buku, internet, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian pokok pada proses penelitian, karena dengan mengumpulkan data maka akan memperoleh suatu informasi dari lapangan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dengan responden yang dimaksud untuk menggali informasi yang diharapkan dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum biasa dan maksimum efisiensi.⁴³

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam yakni dengan cara mengumpulkan data atau informasi bertatap muka secara langsung agar mendapatkan informasi lengkap juga mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan suatu objek serta pencatatan yang sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁴⁴ Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung adalah tentang penerapan prinsip, prinsip manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁵ Dalam hal ini penelitian akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

⁴³ Nul Hakim L, Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit, Aspirasi vol.4 No.2 2013.

⁴⁴ Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020) h.51

⁴⁵ Sugiono, Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2007), h.329

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau sarana untuk melakukan penelitian pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional penelitian yang sebenarnya dan salah satu factor pendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian ialah instrument atau peneliti menggunakan beberapa alat yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat yang dijadikan sebagai instrument pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, pulpen, untuk mencatat hasil observasi dan wawancara dari narasumber, buku catatan, kamera handphone untuk mengambil foto atau video di lapangan dan juga recorder untuk merekam suara ketika melakukan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis hasil dari sebuah penelitian dan Tanya jawab agar ditafsirkan lebih lanjut tentang persoalan yang diteliti. Setelah data terkumpul, data disederhanakan dalam bentuk actual agar dikaji dan dipahami sehingga ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu data yang dianalisis dapat digunakan dengan analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. Adapun secara beberapa tahapan dan menganalisis data model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah pemilihan, permustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulid di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁶

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data. Dengan mendisplay data maka dapat mempermudah peneliti

⁴⁶ Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Al Hadharah Vol.17 No.33 2018. H. 91

untuk memahami apa yang terjadi. Dalam mendisplay data peneliti harus menguji data yang telah ditemukan. Data yang telah dikumpulkan untuk membuat laporan atau analisis perlu diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing/verification)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diinginkan ialah temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah didapat. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan/pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahandata dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengkaji data yang sudah diperoleh tersebut.

Menurut lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dilakukan dengan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mampu meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan hal ini, berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara Kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun sumber data yang

⁴⁷ Ahmad,Agitia dkk, Penyajian Data, Variasi Data dan Jenis Data, (Yogyakarta : OSF Preprints 2020) ,h. 1

lebih baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, semakin akrab dan saling timbul kepercayaan satu sama lain sehingga informasi yang didapat akan semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan secara berkelanjutan maka data dan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah salah satu cara untuk mengecek pekerjaan apakah data yang telah didapat dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Maka dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Uji dependabilitas

Dependability atau Reliabilitas adalah suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi dan mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena banyak peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun tangan secara langsung, maka penelitian ini tidak reliable atau dependable. Penelitian uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.

3. Uji Konfirmabilitas

Pengujian confirmability disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif , uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas ialah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.